

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan umat Islam, kitab suci Al-Qur'an memiliki peran sentral.¹ Di dalamnya mengajarkan nilai-nilai spiritual dan moral seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu, Al-Qur'an juga mencakup beragam bidang lain, seperti sejarah, ekonomi, politik, serta prinsip-prinsip penting untuk kehidupan.² Oleh karena itu, ilmu tafsir sangat diperlukan dalam memahami makna mendalam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sejak masa sahabat hingga kini, para ulama terus berupaya memahami Al-Qur'an demi memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.³

Di era kontemporer ini, pembelajaran keagamaan yang sebelumnya berlangsung secara tradisional kini beralih dalam bentuk digital.⁴ Hal ini merupakan salah satu dampak dari digitalisasi dalam bidang agama. Digitalisasi adalah proses yang mengubah media cetak atau fisik (*hardcopy*) menjadi format digital atau file (*softcopy*). Misalnya seperti al-Qur'an yang dulu hanya tersedia dalam bentuk mushaf cetak

¹ Reva Sheptiya Anjani, "Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 533.

² Trisna Liza dkk., "Pengaruh Islam Terhadap Peradaban Melayu," *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (Desember 2023): 99.

³ Farhan Ahsan Anshari dan Hilmi Rahman, "Metodologi Khusus Penafsiran Al-Qur'an dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (Maret 2021): 55.

⁴ Riries Ernie Cynthia dan Hotmaulina Sihotang, "Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (Desember 2023): 31719.

sekarang juga hadir dalam versi digital.⁵ Meskipun demikian, tujuan Al-Qur'an tetap sama yang mencerminkan bahwa Islam adalah *ṣāliḥ li kulli zamān wa makan* artinya agama yang sesuai dalam setiap waktu dan tempat.⁶

Perubahan dalam bidang tafsir tidak hanya berpindah dari format cetak ke digital, akan tetapi mencakup berbagai aplikasi dan media sosial yang menyajikan kajian tafsir.⁷ Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam kajian tafsir offline adalah digitalisasi kitab tafsir menjadi e-book.⁸ Kelompok media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Tiktok, YouTube, dan Twitter memberikan akses mudah dalam kajian tafsir.⁹ Media online menjadi ruang baru untuk berbagi informasi dengan cara yang inovatif dan menarik.¹⁰ Dengan adanya berbagai macam sarana dapat memudahkan umat Islam dalam mengakses kajian tafsir, sehingga teknologi berperan penting sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan umat Islam.¹¹ Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan dari metode pembelajaran tradisional, seperti mempelajari kitab tafsir secara langsung

⁵ Elok Maulidah, "Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 1.

⁶ Muhamad Yoga Firdaus, "Core Framing terhadap Penggunaan Tafsir Ibnu Katsir di Media Online," *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 2 (2023): 956.

⁷ Mohammad Norman Hadi Kusumal, "Paradigma Tafsir di Media Sosial (Study Instagram @Quranreview dan @Quraish.shihab)" (Skripsi, Manado, IAIN Manado, 2024), 2.

⁸ Antika Wulandari, "Transformasi Digitalisasi Penafsiran Al-Qur'an Masa Kini Berbasis Media Sosial," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2023): 20.

⁹ Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 113.

¹⁰ Vitania Hidayati dan Muzaiyana, "Umat Islam dan Modernitas: Menjaga Relevansi di Era Perubahan," *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)* 1 (Oktober 2024): 387.

¹¹ Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia," *Nun* 6, no. 2 (2023): 139.

bersama dosen atau guru menjadi menggunakan platform digital yang lebih praktis dan efisien.

Namun, terdapat pandangan ulama yang menyarankan agar pembelajaran tafsir dilakukan dengan pendekatan tradisional di bawah bimbingan ahlinya supaya pemahamannya lebih mendalam dan akurat. Seorang ulama Buya Yahya menuturkan bahwa belajar secara langsung dan berhadapan dengan guru lebih mulia dibandingkan melalui media cetak maupun media digital.¹² Mempelajari ilmu agama tidak dapat dilakukan sendiri secara otodidak, tetapi harus memerlukan seorang guru untuk mendampingi selama pembelajaran tersebut.¹³ Hal ini dikarenakan dalam platform digital tersedia beragam sumber pengetahuan agama baik yang berkualitas tinggi maupun yang kurang dapat diandalkan karena sanad yang kurang jelas.¹⁴

Kebutuhan dan kewajiban seorang mahasiswa adalah menuntut ilmu.¹⁵ Penggunaan internet di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mempunyai ketertarikan dalam memanfaatkannya untuk keperluan pendidikan.¹⁶ Berbagai situs Islam

¹² M. Aang Farhanul Hakim dan Rachmad Rizqy Kurniawan, "Tinjauan Hukum Islam dan Pandangan Ulama Terhadap Pembelajaran Online," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2023, 6.

¹³ Azkia Falsa Annaba dan Komarudin Soleh, "Edukasi Digital: Pembelajaran Ilmu Agama Islam Melalui Kanal Youtube Dalam Pandangan Tradisi Ilmu Sanad," *Islamic Journal of Education* 1, no. 1 (2022): 77.

¹⁴ Luluk Ifadah dan Sigit Tri Utomo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* 2, no. 2 (Desember 2019): 58.

¹⁵ Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, dan Sri Suci Ayu Sundari, "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas Sistem Informasi-3," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (Oktober 2022): 1.

¹⁶ Ermawati Ermawati, Atika Husaini, dan Irfham Pakkawaru, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 39.

kini menyebarkan dakwah melalui internet yang mencakup topik seperti akidah, hadits, tafsir, dan fiqh untuk membantu proses pembelajaran dan menjawab persoalan agama yang relevan. Tafsir digital juga menjadi perkembangan baru dalam studi Al-Qur'an yang perlu mendapat perhatian lebih. Mengingat beragamnya situs yang membahas Al-Qur'an dan tafsir, penting untuk memastikan agar informasi yang disampaikan tidak disalahgunakan.¹⁷

Hasil dari penelitian ini penulis berharap dapat mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi tafsir online di kalangan mahasiswa UIN SMH Banten. Selain itu, dapat mengetahui perbandingan kelebihan dan kekurangan antara platform digital dengan teks tradisional sebagai sarana pembelajaran tafsir Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan antara platform tafsir digital dan tafsir tradisional dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi tafsir berbasis digital di kalangan mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka dari itu, tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Surani, "Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website tafsirweb.com dan tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Inonesia)" (Skripsi, Pekanbaru, UIN SUSKA Riau, 2023), 14.

1. Untuk mengetahui perbedaan antara platform tafsir digital dan tafsir tradisional dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan aplikasi tafsir berbasis digital di kalangan mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan manfaat baik dalam bidang akademis maupun keagamaan, sekaligus menambah wawasan bagi para pembaca. Penelitian ini juga merupakan kontribusi sederhana dalam pengembangan ilmu-ilmu Al-Qur'an melalui studi kasus yang mengamati fenomena-fenomena di UIN SMH Banten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi penelitian lanjutan serta memperluas pengetahuan pembaca tentang fenomena-fenomena yang ada di kalangan mahasiswa saat ini.

D. Telaah Pustaka

Untuk mencegah dan mengurangi kemiripan antara skripsi ini dengan penelitian lainnya, penulis meninjau penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa. Penelitian-penelitian yang ditemukan antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Septi Najmi Khairati, yang berjudul "Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)." Skripsi ini diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Peneliti mendeskripsikan intensitas mahasiswa dalam penggunaan tafsir di ranah digital saat ini. Metode penelitian yang dilakukan ialah *field research* (penelitian lapangan)

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁸ Perbedaan dari penelitian yang akan dibuat, penulis mengkomparatikan antara metode pembelajaran tafsir melalui media online dengan pengajian tafsir sistem tradisional.

Kedua, Skripsi Dwi Erika yang berjudul “Tafsir Al-Qur’an Media Daring (Studi Model Tafsir Pada Website tafsiralquran.id).” Skripsi ini diterbitkan oleh jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, IAIN Palopo pada tahun 2022. Peneliti menjelaskan model pembelajaran tafsir melalui media online berupa website *tafsiralquran.id* serta kontribusi *tafsiralquran.id* terhadap perkembangan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan mengambil data primer dari website tafsiralquran.id.¹⁹ Perbedaan dari penelitian yang akan dibuat, penulis tidak hanya meneliti metode pembelajaran tafsir online melalui website saja, tetapi mencakup seluruh media online yang didalamnya terdapat pembelajaran tafsir Al-Qur’an.

Ketiga, Skripsi Ririn Hinda Tujuana yang berjudul “Pengajian Tafsir Al-Qur’an Juz 30 di Majelis Ta’lim Al-Husainy Tanggerang Selatan.” jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Penulis mendeskripsikan tentang praktik pengajian tafsir di Majelis Ta’lim Al-Husainy serta respon jamaah terhadap pengajian tersebut. Dalam menyelesaikan penelitian ini, metode yang digunakan ialah kualitatif, yaitu jenis penelitian yang hasil temuannya

¹⁸ Septi Najmi Khairati, “Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu AL-Qur’an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹⁹ Dwi Erika, “Tafsir Al-Qur’an Media Daring (Studi Model Tafsir Pada Website tafsiralquran.id)” (Skripsi, Palopo, IAIN Palopo, 2022).

tidak diperoleh dalam bentuk statistik atau hitungan lainnya.²⁰ Perbedaan dari penelitian yang dibuat adalah penulis mengambil studi kasus pengajian tafsir tradisional pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Keempat, Skripsi Mifta Azzwari yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Tafsir Al Jalalain dengan Metode Bandongan, Diskusi, dan Sorogan di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.” jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar pada tahun 2024. Peneliti memaparkan tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi pada pengajian tafsir di tempat tersebut. Metode penelitian yang dilakukan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif fenomenologi.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada sumber kitab tafsir yang tidak hanya merujuk pada kitab Tafsir Al Jalalain saja, tetapi mencakup kitab-kitab yang pernah dipelajari oleh mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Kerangka Teori

Secara bahasa, tafsir ialah menjelaskan (*al-idhah*), menerangkan (*al-tibyan*), menampakkan (*al-izhar*) dan merinci (*al-tafshil*).²² Adapun tafsir menurut istilah ialah ilmu yang membahas cara membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, termasuk aturan-aturan bacaannya, baik saat berdiri sendiri maupun saat digabungkan dengan

²⁰ Ririn Hinda Tujuana, “Pengajian Tafsir Al-Qur'an Juz 30 di Majelis Ta'lim Al-Husainy Tangerang Selatan” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

²¹ Mifta Azzwari, “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Tafsir Al Jalalain dengan Metode Bandongan, Diskusi, dan Sorogan di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek” (Skripsi, Batu Sangkar, UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar, 2024).

²² Risa'a Da'imatul Jannah, “Konsep Mualaf Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik)” (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, t.t.), 16.

lafaz lain, serta makna-makna yang bisa muncul dari susunan tersebut, lengkap dengan hal-hal lain yang berkaitan. Menurut Az-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu yang berfungsi untuk memahami ayat Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan maksud menjelaskan arti dari ayat-ayatnya serta mengambil pelajaran dan hukum yang terkandung di dalamnya.²³ Sementara menurut Al-Kilbiy, tafsir adalah menjelaskan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an, menerangkan apa yang dimaksud oleh teksnya, serta menunjukkan petunjuk dan tujuan yang terkandung di dalamnya.²⁴

Maraknya situs internet yang menyediakan tafsir Al-Qur'an menghadirkan tantangan baru dalam penyajian studi Al-Qur'an.²⁵ Awalnya kehadiran internet ditolak oleh sebagian kalangan terutama tokoh agama yang menganggapnya dapat merusak nilai-nilai kesalehan karena pengaruh budaya Barat yang dikhawatirkan akan menurunkan moral masyarakat.²⁶ Namun, dengan berkembangnya teknologi informasi dan globalisasi, internet mulai diterima sebagai media baru yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan naskah-naskah keagamaan termasuk tafsir Al-Qur'an. Aksesnya yang mudah, murah, dan tersedia kapan saja di mana saja menjadikan internet sebagai media yang efektif dan efisien.²⁷ Hal tersebut menarik minat mahasiswa untuk mulai beralih dari

²³ Khaerul Augusty, "Tafsir Riwayat dan Dirayah Sebagai Madzhab Dalam Tafsir," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 2 (Desember 2022): 280.

²⁴ Siti Salma Qotrunnada, "Analisis Tafsir Al-Qur'an Melalui Media Sosial (Kajian atas Penafsiran Abdullah Zaen di Yufid. TV)" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 21.

²⁵ Rizadiliyawati dan Agustiar, "Relevansi Ajaran Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Era Modern," *Al Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 2 (2024): 1942.

²⁶ Helmi Maulana, "Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi," *Tajdid* 28, no. 1 (2021): 75.

²⁷ Siti Puti Radini, Mumuh Mulyana, dan Tubagus Dicky Faldy SN, "Tinjauan Atas Strategi Promosi Melalui Media Sosial Pada Padjadjaran Suites And Convention Hotel Bogor," *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 72.

mempelajari kitab-kitab tafsir dalam bentuk buku ke tafsir Al-Qur'an yang tersedia secara online.

Aplikasi merupakan sebuah program komputer yang dirancang untuk membantu pengguna menyelesaikan tugas tertentu secara langsung. Aplikasi ini berbeda dengan perangkat lunak sistem yang lebih fokus pada pengelolaan fungsi dasar komputer.²⁸ Menurut Shelly, Cashman, dan Vermaat aplikasi merupakan kumpulan instruksi khusus pada komputer yang dibuat untuk membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan tertentu.²⁹ Sedangkan Yuhefizar menjelaskan bahwa aplikasi ialah program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.³⁰ Sedangkan menurut Dhanta, aplikasi ialah perangkat lunak yang dibuat oleh perusahaan komputer dengan tujuan untuk menjalankan pekerjaan tertentu sesuai kebutuhan., misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.³¹ Beberapa aplikasi yang menyediakan tafsir Al-Qur'an ialah aplikasi Al-Qur'an Night, aplikasi tafsir Al-Misbah, aplikasi Tafsir Ibnu Katsir, dan lain sebagainya.

Praktik pengajaran tafsir secara verbal dapat ditemukan dalam beberapa bentuk, seperti dalam khutbah Jumat yang di dalamnya terdapat kegiatan menyampaikan dakwah secara langsung antara *khatib* dan

²⁸ Muhamad Alda dkk., "Perancangan Ui/Ux Aplikasi Sumatera Bus Berbasis Android Menggunakan Figma," *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 1 (2024): 117.

²⁹ Misveria Villa Waru dan Riskayani, "Perancangan Aplikasi Registrasi Laporan Pertanggungjawaban kegiatan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 5, no. 1 (t.t.): 38.

³⁰ Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A.A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 3.

³¹ Andi Patappar, Ahmad Mursal Syafe, dan Nurnaningsih, "Perancangan Aplikasi Penyewaan Ruang Meeting Berbasis Web Pada Hotel Grand Asha Soppeng," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 4, no. 2 (Oktober2021): 42.

mustami' (orang yang mendengar).³² Bentuk pengajaran lainnya yaitu berupa pengajian yang disampaikan seorang guru kepada muridnya baik di majlis taklim maupun di pondok pesantren. Mempelajari kitab tafsir itu penting supaya dapat meneliti, menilai, mempertimbangkan, bahkan memberikan kritik terhadap isinya karena kitab tafsir adalah hasil pemikiran manusia.³³ Metode pembelajaran yang biasa digunakan bervariasi seperti bandongan, sorogan, diskusi, halaqah, dan sebagainya.³⁴

Para ahli memiliki keragaman pendapat dalam mendefinisikan pengajian. Menurut Muzakir, pengajian merupakan istilah yang biasa dipakai untuk menyebut kegiatan belajar-mengajar tentang agama.³⁵ Sudjoko Prasodjo menjelaskan bahwa pengajian termasuk dalam kegiatan pendidikan yang bersifat umum.³⁶ Sementara itu, Hasbullah menyatakan bahwa pengajian yang dilakukan oleh majelis taklim merupakan bagian dari pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum tersendiri, dilaksanakan secara rutin, dan diikuti oleh berbagai kalangan tanpa batasan usia.³⁷ Kegiatan ini terbuka untuk siapa saja yang ingin

³² Yani Yuliani, "Tafsir Lisan Online Kajian Terhadap Pengajian Tafsir Al-Qur'an Buya Syakur di Youtube" (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.), 4.

³³ Maisarotil Husna, "Aplikasi Metode Tafsir Al Alusi 'Ruhul Ma'ani Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim Wa Sab'il Matsani,'" *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (Desember 2020): 118.

³⁴ Nurul Hidayah, Mujiburrohman, dan Meti Fatimah, "Learning Strategies Of The Yellow Book At Salaf Islamic Boarding Schools to Increase Arabic Vocabulary," *Journal of Proceedings*, 2023, 279.

³⁵ Muhsin Nursolih, Uwoh Saepuloh, dan Arif Rahman, "Optimalisasi Program Remaja Islam Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Remaja di Kecamatan Malangbong Garut," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (t.t.): 182.

³⁶ Fauziah Nasution, "Sejarah Kebangkitan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal: Majelis Taklim di Kota padangsidempuan (1901-2020)" (Disertasi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), 4.

³⁷ Fauziah Nasution, 4.

mempererat tali silaturahmi dan memperdalam pengetahuan agama Islam atas kesadaran sendiri.³⁸ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah suatu bentuk kegiatan kelompok atau jama'ah yang bertujuan untuk belajar agama bersama-sama.

F. Metodologi Penelitian

Metode merupakan serapan dari bahasa Yunani, yaitu *metha* yang artinya "sepanjang" dan *hodos* yang artinya "jalan." Secara umum, metode diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu bidang ilmu untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹

1. Jenis Penelitian

Penulis melakukan suatu penelitian yang termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan penelitian tujuan untuk mempelajari berbagai masalah dalam masyarakat serta cara-cara dan aturan yang berlaku di dalamnya. Penelitian ini juga membahas kondisi tertentu, seperti keterkaitan antara aktivitas, sikap, dan pandangan yang sedang berlangsung, serta pengaruh yang ditimbulkan dari suatu peristiwa atau fenomena.⁴⁰

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk uraian atau penjelasan. Data ini biasanya berupa uraian kata, baik dalam bentuk

³⁸ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 95-98

³⁹ Muhammad Rizal dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), p.2.

⁴⁰ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 3.

tertulis maupun lisan. Selain itu, penelitian ini juga mengamati perilaku individu atau kelompok sebagai sumber informasi.⁴¹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data utama yang diperoleh melalui survey langsung.⁴² Sumber data primer dalam penelitian ini ialah berupa hasil wawancara dan data kuesioner dari mahasiswa aktif semester 3 sampai 7 dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai penunjang dan pelengkap bagi data primer.⁴³ Data ini dapat diperoleh dari berbagai karya ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, skripsi, makalah, dokumen, arsip, surat kabar, dan sumber lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini ialah:

a. Observasi

Menurut Werner & Schoefle, observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas manusia di tempat kegiatan yang sedang berlangsung secara sistematis. Observasi ini dilakukan secara berkelanjutan di lokasi kegiatan dengan tujuan untuk

⁴¹ Muchamad Tohirudin, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Fathul Muhtadiin Prambon" (Skripsi, Kediri, IAIT Kediri, 2022), 1.

⁴² Laila Qadrini, Septiawan Ardiputra, dan Andi Seppewali, "Bimbingan Teknis Olah Data dengan SPSS 25 Untuk Para Pegawai Kantor BKAD Kabupaten Majene," *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 9 (September 2020): 186.

⁴³ Abdul fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 6.

mendapatkan fakta.⁴⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengamati pola penggunaan serta respon terhadap aplikasi tafsir online pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan secara *face to face* dengan salah satu pihak menggali informasi pada lawan bicaranya.⁴⁵ Pada penelitian ini, wawancara akan dilaksanakan dengan mahasiswa aktif program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025.

Wawancara akan disusun secara terstruktur dengan melibatkan informan kunci serta informan pendukung. Proses wawancara ini akan mengikuti panduan umum (interview guide). Peralatan yang digunakan meliputi buku catatan, bolpoin, perekam suara, kamera, surat izin penelitian, dan panduan wawancara.

c. Kuesioner

Kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengisi formulir yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi. Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan jawaban atau pendapat yang nantinya akan

⁴⁴ Syahri Alhusin, "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Usaha Yang Dilakukan Pengurus dan Santri di Pondok Yatim Yayasan Amal Bakti Sudjono & Taruno Desa Jetis Kecamatan Baki Sukoharjo," *Jurnal Ganeshwara* 2, no. 2 (Agustus 2022): 11.

⁴⁵ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), p.1.

dianalisis oleh pihak tertentu sesuai dengan kepentingan atau tujuan mereka.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 mahasiswa semester 3 hingga 7 pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purpose sampling* yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada orang-orang yang sesuai dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Karakteristik sampel yang ditentukan ialah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semester 3, 5, dan 7 yang menggunakan aplikasi tafsir. Menurut Fraenkel & Wallen pengambilan sampel minimal 100 responden sudah mewakili populasi untuk jenis penelitian deskriptif. Maka dari itu, peneliti mengambil 100 sampel mahasiswa sebagai subjek penelitian yang dibutuhkan. Proses penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 13-15 Februari 2025 kepada responden yang bersangkutan pada penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengolektif data dari dokumen atau tulisan-tulisan yang sudah ada sebelumnya.⁴⁷ Data yang dikumpulkan dapat berupa surat kabar, prasasti, artikel, buku, dan sumber lainnya. Metode ini tidak memiliki batasan waktu atau tempat dalam proses pengumpulan data.

⁴⁶ Ulfah Indriani dkk., "Pelatihan Pembuatan Kuesioner dan Soal Menggunakan Google Form Pada SMA Islam Terpadu Unggul Al Munadi," *Abdimas Berkarya (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya)* 2, no. 5 (Oktober 2023): 182.

⁴⁷ Rahman Tanjung dkk., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 32.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan mengolah dan menyusun data secara teratur yang didapat melalui wawancara dan catatan selama penelitian lapangan untuk mendapatkan informasi.⁴⁸ Penelitian ini memakai metode analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi sebuah ringkasan yang jelas. Data tersebut dihasilkan melalui kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SMH Banten. Kemudian penyajian data yang disajikan ke dalam bentuk tabel atau diagram yang sesuai. Tahapan akhir ialah verifikasi data dapat berupa membuat kesimpulan serta tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.⁴⁹

H. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun pembahasan pada penelitian ini secara sistematis supaya pembahasan lebih terstruktur, mudah dipahami, serta menjawab dari rumusan masalah yang ada. Sistematika penulisan memiliki tiga unsur utama yaitu pendahuluan, pembahasan, serta penutup. Maka sistematika penulisan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bab Pertama, dalam bab pertama ini berisi pendahuluan. Di dalamnya terdapat pembahasan terkait latar belakang permasalahan dari penelitian ini, pokok dari rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian

⁴⁸ Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Riview Analisis data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penlitan* 1, no. 3 (Agustus 2023): 35.

⁴⁹ Ina Magdalena dkk., "Analisis Bahan Ajar," *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (Juli 2020): 313.

yang digunakan, teknik analisis data serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab kedua, pada bagian bab kedua ini penulis akan membahas mengenai landasan teori yang sesuai dengan judul yang diambil. Penulis menjelaskan mengenai tafsir Al-Qur'an serta perannya bagi mahasiswa, digitalisasi tafsir, dan pengajian tafsir tradisional.

Bab Ketiga, pembahasan pada bab ini ialah menjelaskan mengenai profil subjek penelitian, ragam platform digital yang menyediakan pembelajaran tafsir, dan faktor-faktor yang mendorong penggunaan tafsir berbasis digital

Bab Keempat, bab ini memaparkan pembahasan mengenai perbandingan antara tafsir digital dengan tafsir tradisional dalam hal ragam penggunaan, intensitas, kelebihan dan kekurangan, serta efektivitas.

Bab Kelima, pada bab ini berisi pembahasan mengenai kesimpulan serta penegas dari jawaban permasalahan yang ada, serta beberapa saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul fatah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Andi Patappar, Ahmad Mursal Syafe, dan Nurnaningsih. “Perancangan Aplikasi Penyewaan Ruang Meeting Berbasis Web Pada Hotel Grand Asha Soppeng.” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 4, no. 2 (Oktober2021).
- Anjani, Reva Sheptiya. “Al-Qur’an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2023).
- Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari. “Literature Riview Analisis data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.” *Mitita Jurnal Penlitian* 1, no. 3 (Agustus 2023).
- Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A.A. Suwu. “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021).
- Azkia Falsa Annaba dan Komarudin Soleh. “Edukasi Digital: Pembelajaran Ilmu Agama Islam Melalui Kanal YoutubeDalam Pandangan Tradisi Ilmu Sanad.” *Islamic Journal of Education* 1, no. 1 (2022).

- Azzwari, Mifta. “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Tafsir Al Jalalain dengan Metode Bandongan, Diskusi, dan Sorogan di Pondok Pesantren Darul Ulum Padang Magek.” Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar, 2024.
- Cynthia, Riries Ernie, dan Hotmaulina Sihotang. “Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (Desember 2023): 31712–23.
- Erika, Dwi. “Tafsir Al-Qur’an Media Daring (Studi Model Tafsir Pada Website tafsiralquran.id).” Skripsi, IAIN Palopo, 2022.
- Ermawati Ermawati, Atika Husaini, dan Irham Pakkawaru. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020).
- Farhan Ahsan Anshari dan Hilmi Rahman. “Metodologi Khusus Penafsiran Al-Qur’an dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (Maret 2021): 55–62.
- Fauziah Nasution. “Sejarah Kebangkitan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal: Majelis Taklim di Kota padangsidempuan (1901-2020).” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

- Firdaus, Muhamad Yoga. "Core Framing terhadap Penggunaan Tafsir Ibnu Katsir di Media Online." *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 2 (2023).
- Helmi Maulana. "Onlinization Tafsir: Studi Al-Qur'an di Era Disrupsi." *Tajdid* 28, no. 1 (2021).
- Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, dan Dinda Ayu Amalia. "Analisis Bahan Ajar." *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (Juli 2020): 311–26.
- Khaerul Augusty. "Tafsir Riwayah dan Dirayah Sebagai Madzhab Dalam Tafsir." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 2 (Desember 2022).
- Khairati, Septi Najmi. "Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Kusumal, Mohammad Norman Hadi. "Paradigma Tafsir di Media Sosial (Study Instagram @Quranreview dan @Quraish.shihab)." Skripsi, IAIN Manado, 2024.
- Laila Qadrini, Septiawan Ardiputra, dan Andi Seppewali. "Bimbingan Teknis Olah Data dengan SPSS 25 Untuk Para Pegawai Kantor BKAD Kabupaten Majene." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 9 (September 2020): 184–87.
- Luluk Ifadah dan Sigit Tri Utomo. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi tantangan Era Revolusi Industri

4.0.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* 2, no. 2 (Desember 2019).

M. Aang Farhanul Hakim dan Rachmad Rizqy Kurniawan. “Tinjauan Hukum Islam dan Pandangan Ulama Terhadap Pembelajaran Online.” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 2023.

Maisarotil Husna. “Aplikasi Metode Tafsir Al Alusi ‘Ruhul Ma’ani Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Azhim Wa Sab’il Matsani.’” *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (Desember 2020).

Maulidah, Elok. “Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur’an Digital Kemenag.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Miftahuddin, Muhammad. “Sejarah Media Penafsiran di Indonesia.” *Nun* 6, no. 2 (2023).

Misveria Villa Waru dan Riskayani. “Perancangan Aplikasi Registrasi Laporan Pertanggungjawaban kegiatan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng.” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 5, no. 1 (t.t.).

Mubarok, Muhamad Fajar, dan Muhamad Fanji Romdhoni. “Digitalisasi Al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14.

Muchamad Tohirudin. “Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Ponpes Fathul Mubtadiin Prambon.” Skripsi, IAIT Kediri, 2022.

- Muhamad Alda, Nurul Arfisyah Daulay, Erni Khoiriah, dan Mira Pebriani Berutu. "Perancangan Ui/Ux Aplikasi Sumatera Bus Berbasis Android Menggunakan Figma." *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 1 (2024): 116–26.
- Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, dan Sri Suci Ayu Sundari. "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Pada MAsa Pandemi COVID-19 di Kelas Sistem Informasi-3." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (Oktober 2022).
- Muhsin Nursolih, Uwoh Saepuloh, dan Arif Rahman. "Optimalisasi Program Remaja Islam Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Remaja di Kecamatan Malangbong Garut." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, no. 1 (t.t.).
- Nurul Hidayah, Mujiburrohman, dan Meti Fatimah. "Learning Strategies Of The Yellow Book At Salaf Islamic Boarding Schools to Increase Arabic Vocabulary." *Journal of Proceedings*, 2023.
- Rahman Tanjung, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022).
- Risa‘a Da‘imatul Jannah. "Konsep Mualaf Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik)." Skripsi, IAIN Ponorogo, t.t.

Rizadiliyawati dan Agustiar. “Relevansi Ajaran Al-Qur’an Dan Hadist Dalam Era Modern.” *Al Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 2 (2024).

Rusandi dan Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021).

Siti Puti Radini, Mumuh Mulyana, dan Tubagus Dicky Faldy SN. “Tinjauan Atas Strategi Promosi Melalui Media Sosial Pada Padjadjaran Suites And Convention Hotel Bogor.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1, no. 2 (2021).

Siti Salma Qotrunnada. “Analisis Tafsir Al-Qur’an Melalui Media Sosial (Kajian atas Penafsiran Abdullah Zaen di Yufid. TV).” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Surani. “Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website tafsirweb.com dan tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Inonesia).” Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2023.

Syahri Alhusin. “Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Usaha Yang Dilakukan Pengurus dan Santri di Pondok Yatim Yayasan Amal Bakti Sudjono & Taruno Desa Jetis Kecamatan Baki Sukoharjo.” *Jurnal Ganeshwara* 2, no. 2 (Agustus 2022).

Trisna Liza, Maryamah, Roja Riyani, Utami Milyarta Lestari, dan Lisa Puspita Indarissyifa. “Pengaruh Islam Terhadap Peradaban

Melayu.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (Desember 2023).

Tujuana, Ririn Hinda. “Pengajian Tafsir Al-Qur’an Juz 30 di Majelis Ta’lim Al-Husainy Tangerang Selatan.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Ulfah Indriani, Nita Syahputri, Dedek Indra Gunawan Hts, Wirhan Fahroz, dan Anggi Canita Br Simanjuntak. “Pelatihan Pembuatan Kuesioner dan Soal Menggunakan Google Form Pada SMA Islam Terpadu Unggul Al Munadi.” *Abdimas Berkarya (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya)* 2, no. 5 (Oktober 2023).

Vitania Hidayati dan Muzaiyana. “Umat Islam dan Modernitas: Menjaga Relevansi di Era Perubahan.” *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)* 1 (Oktober 2024).

Wulandari, Antika. “Transformasi Digitalisasi Penafsiran Al-Qur’an Masa Kini Berbasis Media Sosial.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (2023).

Yani Yuliani. “Tafsir Lisan Online Kajian Terhadap Pengajian Tafsir Al-Qur’an Buya Syakur di Youtube.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.